BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era digital seperti sekarang, literasi teknologi menjadi keterampilan yang penting untuk diajarkan sejak dini, termasuk kepada anak-anak sekolah dasar. Dengan memahami teknologi, siswa dapat mengakses berbagai sumber informasi dalam pembelajaran, seperti melalui video edukasi, aplikasi, atau buku elektronik. Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi cara kita berintraksi. Salah satu hasil kemajuan teknologi adalah interaksi sosial bisa sangat mudah dengan adanya teknologi. Banyak sekali perusahaan teknologi yang menciptakan *fiture* dan aplikasi untuk memudahkan kita. Pesatnya perkembangan teknologi menuntut sikap bijak dalam penggunaannya.

Hal seperti ini sangat membantu peserta didik memperluas pengetahuan di luar buku teks serta mengembangkan cara mereka belajar yang lebih menarik dan interaktif. Pembelajaran berbasis teknologi juga dapat meningkatkan motivasi siswa karena pendekatannya yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Namun, anak-anak perlu diajarkan cara menggunakan teknologi dengan bijak, seperti menjaga privasi, mengenali berita palsu, dan berinteraksi secara sopan di dunia maya.

¹Rini Nuraini, "peran literasi teknologi dalam dunia pendidikan", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6, No. 3, (2022), 661.

Survei Kominfo menyatakan bahwa tingkat literasi digital di Indonesia masih tergolong rendah, dengan indeks nasional sebesar 3,47 dari skala 1 hingga 4. Hal ini menunjukkan bahwa literasi teknologi masyarakat belum mencapai kategori baik. Berdasarkan data APJII tahun 2020, mayoritas pengguna internet di Indonesia berusia 20-24 tahun. Namun, siswa SD hingga SMA juga semakin aktif mengakses internet sebagai bagian dari proses pembelajaran. Anak-anak dibawah usia 12 tahun pun banyak yang sudah terbiasa menggunakan internet.²

Pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan menjadi semakin penting untuk mendukung peningkatan literasi teknologi siswa. Melalui akses internet, siswa memiliki kesempatan untuk menjangkau berbagai sumber informasi dan bahan pembelajaran yang lebih luas, sehingga dapat memperluas wawasan dan mengembangkan keterampilan secara lebih optimal. Selain itu, internet juga membuka peluang komunikasi dan kolaborasi yang lebih efektif antara siswa, guru, serta lembaga pendidikan.³

Ada permasalahan yang terlihat jelas di kelas V di MI An Nashriyah Lasem, beberapa siswa kelas masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer, bukan karena fasilitas yang tidak memadai, tetapi karena kurangnya motivasi untuk belajar. Mereka cenderung menganggap keterampilan teknologi tidak terlalu penting, kurang peduli terhadap tugas dan

² Yuli Aenu Sifa Dan Winarto, "survei literasi digital siswa kelas rendah dan siswa kelas tinggi sekolah dasar negeri di desa margasari", *Jurnal Dialektika Jurusan Pgsd*, Vol. 12 No. 1, (2022), 883.

³ Alfida Auliya Rahmah, dkk. "strategi guru dalam pemanfaatan internet untuk penguatan literasi digital pada smkn 1 bojonegoro", *jurnal pendididkan sejora*, Vol. 1, No. 3, (2023).

latihan yang diberikan guru, serta sering mencari alasan untuk menghindari pelajaran, seperti ingin cepat beristirahat atau pulang lebih awal.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pembelajaran berbasis interaktif, yang memungkinkan siswa belajar dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Guru dapat memanfaatkan berbagai teknologi interaktif, seperti video edukatif, simulasi digital, serta permainan berbasis pendidikan, untuk membangkitkan minat siswa dalam mempelajari teknologi. Menurut Prensky, yang dikutip oleh Laila Mukaromah dkk penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka memahami konsep secara lebih mendalam. Dengan adanya media interaktif ini, siswa akan lebih terdorong untuk mengeksplorasi teknologi secara mandiri, sehingga keterampilan mereka dalam mengoperasikan perangkat digital dapat berkembang secara bertahap.⁴

Sejauh ini, penelitian terkait literasi teknologi lebih banyak dilakukan pada jenjang pendidikan menengah dan perguruan tinggi, sedangkan kajian yang berfokus pada strategi pengajaran literasi teknologi di sekolah dasar masih belum ada. Ada beberapa Penelitian sebelumnya yang lebih menitik beratkan pada penggunaan media digital secara umum, tanpa memberikan analisis mendalam mengenai pendekatan pedagogik yang digunakan guru dalam meningkatkan literasi teknologi siswa.

⁴Laila Mukaromah, "Pengaruh Model Game-Based Learning Berbantuan Media Kubus Magic Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas I", *jurnal Borobudur Educational Review*, Vol. 1, No. 2, (2021), 70.

Kondisi seperti ini menjadi tantangan bagi guru dalam mencari strategi yang tepat untuk meningkatkan literasi teknologi siswa. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi yang lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, penelitian kali ini akan membahas tentang strategi apa yang digunakan guru MI An-Nashriyah Lasem dalam mengembangkan literasi teknologi siswa, dengan harapan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi sekaligus keterampilan mereka dalam menggunakan komputer dan perangkat teknologi lainnya.

B. Fokus penelitian

Agar pembahasan tidak terlalu meluas ada beberapa aspek yang menjadi fokus dalam penelitian yaitu. Pemahaman teknologi dasar seperti penggnaan komputer, tablet dan penggunaan perangkat lunak seperti microsoft office. Akses dan pengelolaan informasi mencari memilih dan menggunakan informasi dengan bijak dan juga etika berinternet.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan bahwa terdapat sejumlah permasalahan yang penting untuk dikaji secara lebih mendalam.

- 1. Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan literasi teknologi di kalangan siswa MI An Nashriyah?
- 2. Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan literasi teknologi di kalangan siswa di MI An Nashriyah?

3. Bagaimana guru mengatasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan literasi teknologi siswa MI An Nashriyah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

- Untuk mendeskripsikan strategi apa yang digunakan guru dalam meningkatkan literasi teknologi siswa MI An Nashriyah.
- 2. Untuk mengetahui apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan literasi teknologi di kalangan siswa MI An Nashriyah.
- 3. Untuk mendeskripsikan bagaimana guru mengatasi tantangan dan hambatan dalam mengembangkan literasi teknologi siswa MI An Nashriyah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian yang telah telah dilakukan diharapkan dapat memberikan wawasan ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan bidang literasi teknologi. Temuan-temuan dalam penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memahami lebih dalam tentang strategi dan pendekatan dalam pengembangan literasi teknologi.

Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi sebagai sumber informasi yang relevan dan terpercaya bagi peneliti lainnya. Informasi ini dapat membantu mereka dalam memperluas pemahaman atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab di bidang yang sama.

2. Manfaat pragmatis

a) Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat membantu kepala sekolah dalam memahami kebutuhan pelatihan atau pendampingan bagi para guru.

Dengan mengetahui kebutuhan tersebut, kepala sekolah dapat merancang program yang tepat untuk meningkatkan kemampuan guru, terutama dalam penggunaan teknologi.

Temuan dari penelitian ini bisa menjadi acuan bagi kepala sekolah dalam menyusun program pengembangan sekolah. Program tersebut diharapkan mampu mendorong integrasi teknologi kedalam kegiatan belajar-mengajar, sehingga kualitas pembelajaran di sekolah dapat meningkat secara keseluruhan.

b) Bagi guru sekolah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang strategi-strategi efektif dalam mengembangkan literasi teknologi siswa. Dengan pemahaman yang mendalam, guru dapat menemukan pendekatan yang tepat untuk mendukung kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari pembelajaran.

Penelitian ini juga membantu guru menjadi lebih terarah dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pembelajaran. Integrasi teknologi yang tepat dapat menjadikan proses pembelajaran lebih relevan dengan perkembangan zaman, sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

c) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan mengenai literasi teknologi di sekolah dasar. Temuan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memahami bagaimana literasi teknologi diterapkan di lingkungan sekolah dasar.

Penelitian ini juga bisa menjadi pembanding bagi penelitian serupa yang dilakukan di masa mendatang. Dengan demikian, peneliti lain dapat mengkaji perbedaan atau persamaan yang ditemukan dalam konteks yang berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci kepada pembaca mengenai isi penelitian ini.

BAB I: Teks ini mencakup pendahuluan yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu: latar belakang masalah yang menjelaskan peristiwa yang berkaitan dengan topik penelitian, fokus masalah yang menguraikan batasan-batasan penelitian rumusan masalah yang menjelaskan bentuk permasalahan yang akan dipecahkan oleh peneliti tujuan penelitian yang berisi capaian yang ingin diraih oleh peneliti manfaat penelitian yang menjelaskan pentingnya

penelitian tersebut; serta sistematika penulisan yang memberikan gambaran tentang apa yang akan dijelaskan dalam penelitian.

BAB II: Kerangka teori mencakup beberapa teori yang relevan dengan judul yang akan dibahas dalam penelitian ini, serta penelitian-penelitian sebelumnya yang sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan, sebagai perbandingan dengan judul yang akan dikaji.

BAB III: Metode penelitian mencakup informasi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: Menjelaskan hasil penelitian yang mencakup penggambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BABW: Menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian ini serta memberikan masukan atau saran.

